

ANALISIS HUBUNGAN PENGETAHUAN, LAMA MENSTRUASI, KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA SANTRIWATI DI SEKOLAH TAHFIZH AL-QUR'AN TAMAN CINTA AL-QUR'AN BARITO KUALA TAHUN 2024

Munawwarah¹, Netty², Fahrurazi³

¹ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM 2007010367

² Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 4002116601

³ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1105065801

Email : hajahmunawwarah@gmail.com

Abstrak

Anemia pada remaja terjadi ketika kadar hemoglobin (Hb) dan eritrosit lebih rendah dari normal, yaitu ketika Hb kurang dari 12 g/dl. Data Dinkes Kalsel 2019 menunjukkan bahwa Kabupaten Barito Kuala memiliki prevalensi anemia remaja tertinggi sebesar 41,88%. Gejala anemia meliputi lesu, lelah, lemah, kurang semangat belajar, dan penurunan prestasi. Penelitian ini bertujuan menyelidiki hubungan antara kejadian anemia pada santriwati di Tahfizh Al-Qur'an Taman Cinta Al-Qur'an Barito Kuala pada tahun 2024 dengan konsumsi TTD, lama menstruasi, dan pengetahuan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dan sampel terdiri dari 85 santriwati. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, dianalisis dengan uji *Chi-Square*. Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan kejadian anemia ($p = 0,306$) dan antara konsumsi TTD dengan kejadian anemia ($p = 0,432$). Terdapat hubungan yang signifikan antara lama menstruasi dengan kejadian anemia ($p = 0,034$). Diharapkan adanya upaya edukasi dan peningkatan kesadaran mengenai pentingnya menjaga kesehatan menstruasi serta asupan gizi yang baik untuk mencegah anemia pada remaja putri.

Kata Kunci : Kejadian Anemia, Pengetahuan, Lama Menstruasi, Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)

Abstract

Anemia in adolescents occurs when hemoglobin (Hb) and erythrocyte levels are below normal, specifically if Hb < 12g/dl. In 2019, the South Kalimantan Health Office reported that Barito Kuala Regency had the second highest rate of adolescent anemia, with a prevalence of 41.88%. Symptoms of anemia include lethargy, fatigue, weakness, lack of enthusiasm for learning, and reduced academic performance. This study aims to analyze the relationship between knowledge, menstruation duration, and TTD (iron supplement) consumption with anemia incidence among female students at Tahfizh Al-Qur'an Taman Cinta Al-Qur'an Barito Kuala in 2024. The research used a descriptive quantitative approach with a cross-sectional design. The study included all 85 female students as respondents, using a questionnaire and Chi-Square test for analysis. Bivariate analysis showed no significant relationship between knowledge and anemia ($p = 0.306$) or between TTD consumption and anemia ($p = 0.432$). There was a significant relationship between menstruation duration and anemia ($p = 0.034$). The study suggests promoting education and awareness about menstrual health and good nutrition to prevent anemia in adolescent girls.

Keyword : Incidence of Anemia, Female Students, Knowledge, Duration of Menstruation, Consumption of Blood Additive Tablet (TTD)

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, N. (2023). Hubungan Pengetahuan, Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dan Faktor Lainnya dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Mts Darul Ulum Cimahpar Tahun 2022. *Ghizai: Jurnal Gizi dan Keluarga*, 2(3), 1-13.
- Anwar, I. V. F. S., Arifin, D. Z., & Aminarista, A. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia gizi besi pada remaja putri di SMAN 1 Pasawahan tahun 2020. *Journal of Holistic and Health Sciences (Jurnal Ilmu Holistik dan Kesehatan)*, 5(1), 28-39.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. 2019. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019*. Banjarmasin : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan.
- Handayani, I. F., & Sugiarsih, U. (2022). Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMP Budi Mulia Kabupaten Karawang Tahun 2018. *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 2(2), 76-89.
- Kemenkes RI. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur(WUS)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kusnadi, F. N. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. Jurnal Medika Utama*, 3(01 Oktober), 1293-1298.
- Nofianti, I. G. A. T. P., Juliasih, N. K., & Wahyudi, I. W. G. (2021). Hubungan Siklus Menstruasi dengan Kejadian Anemia Remaja Putri di SMP Negeri 2 Kerambitan Kabupaten Tabanan. *Jurnal Widya Biologi*, 12(01), 58-66.
- Notoadmojo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka. Cipta
- Nuraina, V. F., & Sulistyoningsih, H. (2023). Hubungan Antara Pengetahuan Gizi, Status Gizi dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMK Al-Ishlah Singaparna Tahun 2023. *Journal of Midwifery and Public Health*, 5(2).
- Suriah, S., Citrakesumasari, C., Awaluddin, A., & Yani, A. (2018). *Edukasi Bagi Calon Pengantin Tentang Anemia Gizi dan Kurang Energi Kronik di Kota Parepare*. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 1(1), 25-3
- WHO. 2015. *The Global Prevalence Of Anemia in 2011*. Geneva : World Health Organization.
- WHO. 2021. *The Global Prevalence Of Anemia*. Geneva : World Health Organization.